

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini, penggunaan lipstik banyak digunakan oleh kaum wanita mulai dari pelajar, mahasiswi dan pekerja kantor. Lipstik adalah salah satu sediaan kosmetik yang digunakan untuk mewarnai bibir yang dapat meningkatkan nilai keindahan dalam tata rias wajah. Menurut Patricia (2000), beberapa macam lipstik antara lain *lip liners*, *lip glosses*, *liquid lipstick*, *lip balms*, *lip sunscreen*, *lipstick primers*, *lipstick overcoats*, *lip treatment products* dan *lip tattooing (micropigmentation)*. Saat ini lipstik dalam bentuk likuid lebih banyak digunakan.

Lipstik yang baik ditujukan untuk memberikan perlindungan dari bibir dan tidak mengiritasi bibir. Pewarna yang dilarang penggunaannya, namun masih digunakan pada beberapa sediaan lipstik di pasaran adalah Rhodamin B. Rhodamin B merupakan pewarna sintetis berwarna merah yang biasa digunakan pada makanan maupun kosmetik dimana dalam penggunaan jangka panjang dapat menyebabkan kerusakan sel tubuh (BPOM RI, 2008). Oleh karena itu penggunaan Rhodamin B dalam kosmetik maupun makanan telah dilarang.

Seiring dengan perkembangan zaman dan perkembangan gaya hidup yang *back to nature*, maka tak jarang pewarna alami dibutuhkan keberadaannya karena dianggap lebih aman dibanding dengan pewarna sintetis dan tidak bersifat karsinogen (BPOM RI, 2007). Oleh karena itu, banyak peneliti mulai mencari dan mengembangkan pewarna-pewarna alami yang berasal dari tumbuhan sebagai bahan tambahan dalam pembuatan kosmetik, seperti ekstrak dari kulit manggis, ekstrak biji coklat, ekstrak bunga rosella dan ekstrak bunga kecombrang. Selain yang telah disebutkan, salah satu pewarna alami yang dapat digunakan sebagai pewarna dalam sediaan lipstik adalah kulit buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus* L.).

Buah naga merah merupakan buah yang berasal dari daerah beriklim tropis kering. Bukan hanya daging buahnya yang memiliki manfaat tetapi juga kulit buahnya. Kulit buah naga merupakan salah satu bagian yang terbesar dalam buah naga, tetapi pada akhirnya seringkali hanya menjadi limbah. Padahal kandungan dari kulit buah naga tidak kalah jauh dari daging buahnya.

Kulit buah naga merah juga mengandung zat warna alami antosianin yang cukup tinggi. Antosianin merupakan senyawa golongan flavonoid yang memiliki pigmen berwarna merah yang dapat berpotensi menjadi pewarna alami untuk pangan dan dapat dijadikan alternatif pengganti pewarna sintetis yang lebih aman bagi kesehatan (Citramukti, 2008).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri (2017), diketahui bahwa kulit buah naga dapat digunakan sebagai pewarna alami pada sediaan lipstik. Kulit buah yang diperoleh diolah menjadi ekstrak kental menggunakan pelarut akuades ditambah asam sitrat. Konsentrasi ekstrak kental yang digunakan sebagai pewarna pada penelitian terdahulu yakni sebesar 25, 30, dan 35%. Konsentrasi ekstrak terbaik yang dihasilkan yaitu konsentrasi 35% karena pada konsentrasi tersebut dapat menghasilkan sediaan lipstik dengan warna yang lebih pekat dibanding formula yang lain. Semakin tinggi konsentrasi ekstrak maka warna yang dihasilkan pada sediaan lipstik semakin pekat. Sebaliknya pada pemakaian konsentrasi rendah akan menghasilkan warna pada sediaan lipstik kurang pekat (Putri, 2017).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Putri (2017), sediaan lipstik yang digunakan yakni sediaan lipstik dalam bentuk batang. Lipstik batang mempunyai kelebihan yaitu memiliki daya menempel pada bibir dalam jangka waktu lama, namun lipstik batang juga mempunyai kelemahan yaitu apabila digunakan pada konsentrasi ekstrak yang tinggi akan menghasilkan sediaan lipstik yang kurang baik yakni lipstik mudah rapuh. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan mengubah dari bentuk sediaan lipstik batang

menjadi lipstik dalam bentuk likuid. Likuid lipstik memiliki kelebihan yaitu mengandung anhidrat dengan jumlah lilin wax yang lebih sedikit dari lipstik konvensional (Patricia, 2000).

Sediaan lipstik ekstrak kulit buah naga merah di pasaran belum ada, oleh karena itu pada penelitian kali ini akan dibuat sediaan lipstik ekstrak kulit buah naga dalam bentuk likuid. lipstik likuid merupakan produk lipstik terbaru di pasaran. Keunggulan dari lipstik likuid adalah dapat memberikan kesan mengkilap yang terlihat begitu halus dibandingkan dengan lipstik konvensional yang hanya memberikan kesan penampilan segar dalam waktu singkat (Andre, *et al.*, 2014).

Selain memiliki pigmen berwarna merah, senyawa antosianin dari kulit buah naga merah memiliki aktivitas antioksidan. Kemampuan antioksidan antosianin timbul dari reaktifitasnya yang tinggi sebagai pendonor hidrogen atau elektron, dan mendelokalikasi elektron tidak berpasangan, serta kemampuannya mengkelat ion logam (terminasi reaksi Fenton) (Rice-Evans *et al.*, 1997). Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk membuat formulasi lipstik likuid dari ekstrak etanol kulit buah naga merah dan diharapkan dapat memberikan daya antioksidan pada bibir untuk melindungi dari sinar ultraviolet dan radikal bebas sehingga bibir akan lebih sehat dan indah.

B. Rumusan Masalah

- a. Apakah lipstik likuid dari ekstrak etanol kulit buah naga merah mempunyai aktivitas antioksidan?
- b. Apakah lipstik likuid ekstrak etanol kulit buah naga merah mempunyai sifat mutu fisik dan efektifitas yang baik?
- c. Apakah ekstrak etanol kulit buah naga merah dapat diformulasikan dalam sediaan lipstik likuid?

C. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menguji aktivitas antioksidan lipstik likuid dari ekstrak etanol kulit buah naga merah.
- b. Untuk mengetahui sifat mutu fisik dan efektifitas lipstik likuid ekstrak etanol kulit buah naga merah.
- c. Untuk memformulasikan lipstik likuid dari ekstrak etanol kulit buah naga merah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini selain untuk meminimalkan limbah sampah kulit buah naga juga dapat sebagai referensi dalam pembuatan formulasi sediaan lipstik likuid antioksidan dari ekstrak etanol kulit buah naga yang memberikan hasil mutu fisik, efektivitas yang baik sehingga diharapkan sediaan lipstik likuid antioksidan ekstrak etanol kulit buah naga merah dapat diproduksi oleh perusahaan kosmetik.

